

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur dan desain yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral, dan berdasarkan nilai. Metodologi penelitian adalah strategi untuk mengumpulkan data dan menemukan solusi masalah berdasarkan fakta.³⁴ Metode penelitian yang dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut:

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif menjelaskan langsung segala permasalahan yang belum diketahui secara detail, sehingga akan memudahkan orang yang ingin mengetahui mengenai pembahasan dalam penelitian tersebut.³⁵ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan mendeskripsikan, deskriptif lebih rinci bertujuan menjelaskan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan sumber data utama dan hasil penelitian berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana dapat menggambarkan, menafsirkan dan menjelaskan sifat objek dan peristiwa yang

³⁴ Waruwu Marindu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. 1, Vol. VII (2023): 2896–2910.

³⁵ Mohammad Nadzir, "Metode Penelitian," *Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1998.

ditemukan selama pencarian. Dalam penelitian ini menjelaskan pemecahan masalah berdasarkan data, data disajikan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dan diambil kesimpulan.

Tujuan utama penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi, situasi, dan fenomena realitas sosial yang ada dalam masyarakat sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk mencapai realitas tersebut melalui penerapan praktis.³⁶ Fokus utama penelitian deskriptif kualitatif adalah pada beragam kondisi, situasi, dan fenomena yang ada di masyarakat sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk mencapai kenyataan tersebut melalui penerapan praktis. Fokus penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni untuk menganalisa optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam mendukung upaya literasi di Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Buku Jambu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan terakhir menjadi pelapor hasil penelitian. Partisipasi aktif dan kehadiran fisik para peneliti di lapangan merupakan faktor penting dalam mengekstraksi makna dari data.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat, sehingga peneliti hanya akan mengkaji optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Penada Media Grup, 2007).

untuk mendukung upaya pemberantasan buta huruf pada Festival Taman Baca Masyarakat Jambu.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Taman Bacaan Gelaran Buku Jambu yang beralamatkan di Jl. Masjid 429 Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi TBM yang cukup strategis dimana berada di dekat dua lembaga pendidikan dan mudah dijangkau oleh masyarakat karena ditengah pemukiman warga. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar topik dalam penelitian ini.

Taman Bacaan Gelaran Buku Jambu adalah salah satu dari banyaknya taman baca di Kabupaten Kediri yang mampu berdiri lebih dari 8 tahun lamanya. Taman baca ini juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai kampung literasi pada tahun 2017 lalu. Selain itu pada tahun 2018 taman baca ini dipercaya sebagai penyelenggara *Workshop* Pengembangan Taman Baca Masyarakat. Pada tahun 2019 TBM juga dipercaya sebagai penyelenggara Residensi Nasional. Dan yang terbaru pada tahun 2023 di bulan desember kemarin TBM berkesempatan sebagai fasilitator program Evaluasi Produk Penerjemah Cerita Anak Dwibahasa dari Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Dalam melaksanakan programnya dapat dipastikan ada pengelolaan SDM didalamnya. Itulah penyebab peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian. Demikianlah alasan yang peneliti paparkan sehingga madrasah tersebut merupakan lembaga yang menarik untuk diteliti.

E. Sumber Data

Sumber data ada dalam penelitian adalah subyek utama dimana data diperoleh. Data merupakan kumpulan dari hasil pencatatan peneliti yang akan dilakukan berupa fakta maupun angka yang akan menjadi bahan sebagai sumber informasi. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara saat melakukan observasi, serta juga dapat diperoleh melalui wawancara langsung penulis dengan ketua TBM Gelaran Buku Jambu, Relawan TBM Gelaran Buku Jambu.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data baik berupa atau melalui dokumen seperti arsip, laporan, atau dokumentasi terkait oleh pihak lain.

37

F. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Hal ini dapat dilakukan secara observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan melalui 3 metode yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun beberapa metode yang akan digunakan peneliti antara lain:

³⁷ Siska Yulia Weny, M.Ak., "Strategi Yayasan Dalam Mencapai Kemandirian Keuangan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 2 (1 November 2022): 19, <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i2.509>.

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan data berkaitan dengan optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam mendukung upaya literasi di Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Buku Jambu..

2. Wawancara

Merupakan proses komunikasi atau interaksi secara langsung untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai isu atau teman yang diangkat peneliti. Dalam pengumpulannya dilakukan dialog tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang memberikan informasi mengenai obyek. Pada penelitian ini pihak yang terlibat dalam wawancara adalah pengelola serta pihak yang berkaitan dengan optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam mendukung upaya literasi di Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Buku Jambu..

3. Dokumentasi

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak yang mendukung penelitian. Sebagian besar berbentuk surat, catatan, laporan dan lain-lain.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti yang menetapkan fokus penelitian, sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data,

menafsirkan data, serta merangkai kesimpulan atas temuannya,³⁸ Adapun instrumen pendukung tersebut antara lain:

1. Pedoman wawancara merupakan alat bantu yang berupa susunan pertanyaan dalam proses pengumpulan data.
2. Format catatan dokumentasi adalah tulisan akan peristiwa yang berbentuk catatan langsung dalam notebook serta rekaman suara saat penelitian berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai pada saat proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, karya Miles dan Huberman, mendefinisikan analisis data kualitatif dengan menggunakan “kata-kata yang selalu ditempatkan dalam bentuk yang dikembangkan atau deskriptif”. Dalam penelitian ini analisis data yang dipilih adalah model analisis data Milles dan Huberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan data.

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif mengacu pada proses mengurangi kompleksitas data yang dikumpulkan untuk menganalisis, mengatur, dan mengidentifikasi pola atau tema yang relevan. Reduksi data merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif dan dapat

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, t.t.).

melibatkan pemilihan data yang relevan, pengkodean data, kategorisasi, dan pengembangan teori berdasarkan data.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian kualitatif yang mana hasil analisis data kualitatif disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami dan ditafsirkan oleh pembaca atau pemangku kepentingan. Hal ini mencakup pengorganisasian temuan, tema, kutipan, dan deskripsi mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

3. Verifikasi Dan Penarikan Kesimpulan Data.

Verifikasi data dilakukan oleh dengan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada semua pihak yang memberikan informasi mengenai penelitian serta hasil penelitian. Hasil verifikasi selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti kuat pada langkah selanjutnya. Namun kesimpulan yang diambil pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang sudah valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dapat dianggap sebagai kesimpulan yang valid.

I. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria reliabilitas (dapat dipercaya). Keandalan data bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Kekuatan Pengamat

Pengamatan yang cermat dilakukan untuk menemukan data yang masih relevan dengan topik penelitian dan kemudian fokus secara mendalam pada pertanyaan tersebut. Dengan kata lain, keberadaan ketekunan pengamat berguna untuk mengumpulkan informasi. Para peneliti rajin melakukan observasi dengan membaca buku referensi, makalah akademis serta temuan penelitian dan referensi lain yang berkaitan dengan manajemen SDM dalam mendukung upaya literasi.

2. Triangulasi

Fungsi triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang bisa terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, sumber, waktu.³⁹

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara menyilangkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dapat dikategorikan valid apabila kesesuaian informasi antara subjek penelitian satu dengan penelitian yang lain dan sesuai.
- b. Triangulasi sumber dapat meningkatkan keandalan data bila dilakukan melalui peninjauan data dari penelitian dengan banyak sumber atau informan. Triangulasi ini dilakukan dengan mewawancarai pengelola,

³⁹ Andarusni Alfansyur, "SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL" 5, no. 2 (2020): 149.

pengurus harian, hingga relawan Taman Baca Masyarakat Gelaran Buku Jambu.

- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya